

Nazaret si Bunga Galilea

Rm. Bobby Steven MSF

Dosen Teologi Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta

Memahami Alkitab akan makin mudah saat kita mengenal dengan baik tempat yang menjadi latar belakang peristiwa. Setelah menelusuri Betlehem dalam tulisan terdahulu, kini marilah kita menjelajahi Nazaret di Galilea. Apa makna rohani Nazaret bagi kita di zaman kiwari?

Dari mana asal kata Nazaret? Kemungkinan, penulis Injil Matius menghubungkan Yesus dengan nubuat para nabi yang memuat kata yang terdengar mirip dengan Nazaret. Kitab Nabi Yesaya menyebut, "Suatu tunas akan keluar dari tunggul Isai, dan taruk yang akan tumbuh dari pangkalnya akan berbuah" (Yes. 11:1).

Dalam bahasa Ibrani, "taruk" (tunas) adalah "nēšer". Nabi Yesaya menyebut Mesias yang akan datang sebagai "taruk", sesuatu yang tidak penting di mata dunia. Demikian pula Yesus dikenal sebagai seorang dari Nazaret, sebuah desa yang tidak penting di mata orang banyak pada zaman-Nya.

Kenyataan bahwa Yesus tinggal dalam asuhan Yusuf dan Maria di Desa Nazaret kiranya menjadi ungkapan kerendahan hati Yesus, Sang Mesias. Penginjil Matius menyebut Nazaret sebagai sebuah kota (*polis*).

Kita harus memahami istilah "polis" menurut Injil Matius bukan seperti kota menurut pengertian modern. Dalam Injil Matius, "polis" adalah sebutan untuk wilayah permukiman.



Basilika Kabar Sukacita. Kawasan yang diperkirakan sebagai lokasi rumah Maria dan rumah Yusuf.

Dengan demikian, "polis" bisa berarti desa. Menurut sejumlah ahli, penduduk Desa Nazaret pada masa Yesus adalah sekitar 400-500 jiwa.

Nazaret terletak sekitar 110 kilometer sebelah utara Yerusalem, di wilayah suku Zebulon. Letaknya di lereng bukit. Nazareth disebut sebagai "kota Yesus" karena merupakan tempat kediamannya selama tiga puluh tahun hidupnya (Mat. 2:23; Luk. 1:26, 2:51, 4:16). Ia kembali mengunjunginya selama pelayanan publik-Nya, tetapi tidak melakukan banyak mukjizat di sana karena ketidakpercayaan penduduknya (Mat. 13:54-58).

Bahan Ejakan

Nazaret pada masa Tuhan Yesus adalah desa kecil yang bahkan tidak disebutkan dalam Perjanjian Lama maupun oleh sejarawan Yahudi abad pertama, Flavius Josephus. Para ahli tidak menemukan sisa-sisa bangunan sekolah dasar (*bet sefer*) ataupun sekolah menengah (*bet midrash*) di sana. Satu-satunya hal yang pasti adalah adanya sinagoga desa Nazaret.

Mungkin karena minimnya fasilitas itulah, penduduk Nazaret sering menjadi sasaran ejekan tetangga desa. Natanael bertanya,



Situs Kabar Sukacita. Lokasi malaikat mengumumkan kelahiran Mesias kepada Perawan Maria.



www.neumic.org

“Mungkinkah sesuatu yang baik datang dari Nazaret?” (Yoh. 1:46). Pada masa Yesus hidup, ungkapan “orang dari Nazaret” (“Nazarenos” atau “Nazoraios” dalam bahasa Yunani) tampaknya sering dijadikan ungkapan oleh orang-orang dari luar Nazaret untuk mengejek seorang yang tidak berarti apa-apa karena berpendidikan rendah dan miskin.

Sebagian orang pada zaman Yesus juga berpendapat bahwa Mesias tidak datang dari Galilea (Yoh. 7:41b) dan tidak ada nabi datang dari Galilea (Yoh. 7:52). Mereka beranggapan bahwa Mesias datang dari Yerusalem, kota Daud, yang terletak di daerah Yudea, bukan di Galilea atau Samaria.

Kelak pada masa Gereja Perdana, pengikut Yesus akan dicemooh oleh pemuka agama Yahudi sebagai anggota “sekte orang Nasrani” (Kis. 24:5). Bapa Gereja Hironimus (hidup pada abad keempat Masehi) menulis bahwa dalam doa-doa di sinagoge Yahudi, para pengikut Kristus sering dikutuk sebagai orang Nasrani. Doa-doa itu memuat permintaan agar orang Nasrani dihapus dari “buku kehidupan” (lih. Mzm. 69:28).

Meski tidak dipandang penting secara politik, Nazaret yang terletak di Galilea menjadi penting karena adanya nubuat Nabi Yesaya. Yesaya menubuatkan datangnya Mesias dari Galilea. “Tanah Zebulon dan Tanah Naftali, jalan ke laut, daerah seberang Sungai Yordan,

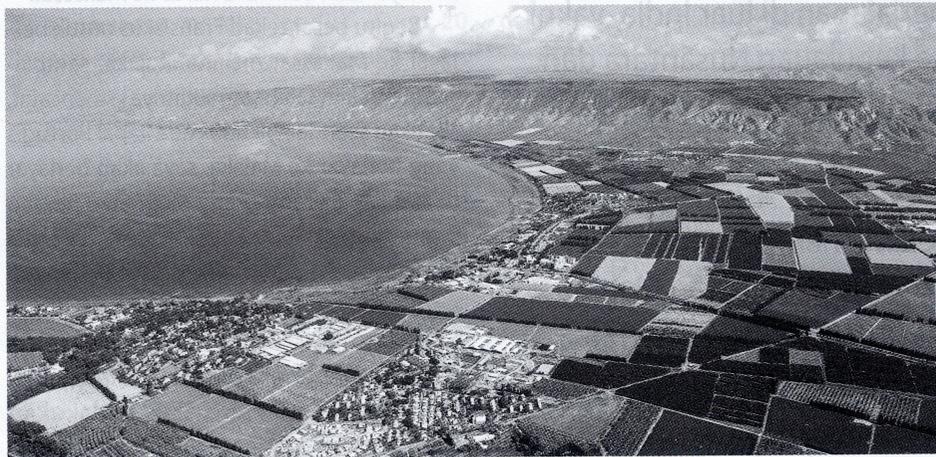
Galilea, wilayah bangsa-bangsa lain, bangsa yang diam dalam kegelapan, telah melihat Terang yang besar dan bagi mereka yang diam di negeri yang dinaungi maut, telah terbit Terang” (Mat. 4:15-16; lih. juga Yes. 9:1-2).

Rumah Keluarga Kudus

Meskipun demikian terpencil dan tidak penting di mata dunia, Nazaret justru menjadi rumah Keluarga Kudus. “Setelah selesai semua yang harus dilakukan menurut hukum Tuhan, kembalilah mereka ke kota kediamannya, yaitu kota Nazaret di Galilea. Anak itu bertambah besar dan menjadi kuat, penuh hikmat, dan kasih karunia Allah ada pada-Nya” (Luk. 2:39-40).

Di desa mungil ini, malaikat mengumumkan kelahiran Mesias kepada Perawan Maria (1:26-28). Yesus juga memulai pelayanan publiknya di sinagoga Nazaret (Mat. 13:54). Saat itu Yesus membuat orang-orang begitu tersinggung sehingga mereka berusaha melemparkan dia dari jurang letak kota mereka dibangun (Luk 4:29).

Saat ini para peziarah bisa mengunjungi bangunan yang diperkirakan sebagai rumah Maria dan rumah Yusuf. Kedua rumah ini bersebelahan letaknya di kawasan Basilika Kabar Gembira di Nazaret. Tembok bangunan kuno di Nazaret terbuat dari batu. Sebagian menempel pada gua-gua alami. Tidak banyak pohon kayu tumbuh di Nazaret. Karena itu, profesi Bapa Yusuf sejatinya adalah *tekton* atau tukang bangunan serbabisa, bukan tukang kayu saja.



Danau Galilea. Nazaret yang terletak di Galilea menjadi penting karena adanya nubuat Nabi Yesaya.

commons.wikimedia.org

Ada pula “Sumur Maria” (Mary’s Well) yang merupakan sumur desa Nazaret. Ada dua sumur yang diklaim sebagai “Sumur Maria”. Yang satu sudah tidak mengalirkan air, sementara yang satu lagi masih mengeluarkan air. Saat ini Nazaret sudah berkembang menjadi kota ramai.

Bunga Galilea

Santo Hironimus menyebut Nazaret sebagai “bunga Galilea”. Sebutan ini menggambarkan letak Nazaret di suatu bukit (350 meter di atas permukaan laut) yang dikelilingi bukit-bukit yang lebih tinggi sebagai “kelopak-kelopaknya”. Seakan membentuk suatu bunga yang indah. Sebutan ini juga melukiskan betapa indahnya Nazaret saat bunga-bunga aneka warna mekar di musim semi.

Secara spiritual, Nazaret memang pantas disebut “bunga Galilea” karena di sana pernah tinggal Yesus, Yusuf, dan Maria. Unikny, di Nazaret, Yesus memang tidak pernah tercatat membuat mukjizat istimewa. Yesus bahkan tidak membuat keajaiban untuk Bunda Maria dan Bapa Yusuf. Hal ini menandakan bahwa Yesus sungguh mengosongkan diri-Nya dalam asuhan kedua orang tuanya.

Nazaret, si Bunga Galilea, mengajarkan kepada kita semangat pengosongan diri dan kerendahan hati. Itulah bunga-bunga indah yang semestinya mekar di hati kita. Semoga! ●

UTUSAN

Majalah Rohani Katolik

Izin: No. 1200/SK/DITJEN PPG/STT/1987 Tanggal 21 Desember 1987
Penerbit: Jaringan Doa Bapa Suci Sedunia-Indonesia **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** G.P. Sindhunata, SJ. **Wakil Pemimpin Redaksi:** C. Bayu Rianto, SJ. **Koordinator Umum:** A. Slamet Riyadi **Redaktur Pelaksana:** A. Willy Satya Putranta **Redaktur:** Ign. Bambang Shakuntala **Kontributor:** Yohanes Muryadi, Ivonne Suryanto, P. Citra Triwamwoto **E-mail Redaksi:** utusanredaksi@yahoo.com **Keuangan:** Ani Ratna Sari **Iklan:** A. Slamet Riyadi **Administrasi/Distribusi/Sirkulasi:** Anang Pramuriyanto, Francisca Triharyani **Alamat Redaksi/Administrasi/Distribusi:** Jl. Pringgokusuman 35 Yogyakarta 55272 Telp. & Fax: (0274) 546811, **Mobile:** 085729548877, **E-mail Administrasi:** utusan.adisi@gmail.com **E-mail Iklan:** utusaniklan@gmail.com **Perencanaan:** PT Kanisius Yogyakarta.

Padupan Kencana	2	Psikologi	22
Pembaca Budiman	3	Literasi Keuangan	24
Katekese	5	Menjadi Sehat	26
Bejana	6	Pustaka	27
Kenangan	8	Pelita	28
Spiritualitas Kristiani	10	Karya	29
Latihan Rohani	12	Pengalaman Doa	30
Jalan Hati	13	Katekese Doa	31
Liturgi	14	Udar Rasa	32
Pewartaan	16	Taruna	34
Kitab Suci	17	Seninjong	36
Benih Sabda	18	HaNa	39
Sejarah Gereja	20	Pak Krumun	Cover 3

CARA BERLANGGANAN: Hubungi agen setempat atau langsung ke bagian Distribusi Majalah UTUSAN. Harga eceran: @ Rp20.000,00 langganan 12 bulan Rp240.000,00 (belum termasuk ongkos kirim), langganan 1 tahun dibayar di muka.

Redaksi menerima kiriman naskah 1-2 halaman A4 ketikan 1 spasi (file tipe rtf). Khusus naskah hasil reportase hendaknya disertai foto (3-5 foto). Naskah dan foto yang dimuat akan mendapatkan imbalan. Redaksi berhak menyunting naskah sejauh tidak mengubah substansi maupun isinya.

PEMBAYARAN MELALUI

1. Wesel Pos ke Distribusi Majalah UTUSAN Jl. Pringgokusuman 35 Yogyakarta 55272
 2. Transfer: Bank BCA 126333300 a.n. Yayasan Basis.
- Setiap transfer mohon diberi keterangan untuk Pembayaran Langganan Majalah UTUSAN, nomor dan nama pelanggan, serta *copy* bukti transfer dikirim ke Distribusi Majalah UTUSAN.

 Majalah Utusan
  @majalahutusan
  085729548877
  utusan.net
  Cover : www.freepik.com
  s.id/majalahutusan

PT. KUDA-KUDA TOTAL PRIMA

Lightweight Steel Pre-Engineered Building Fabricator

Jl. Pojok, Harjobinangun, Pakem, Sleman 55582

☎ (0274) 897 046/ 048 ✉ ktpgalva@gmail.com

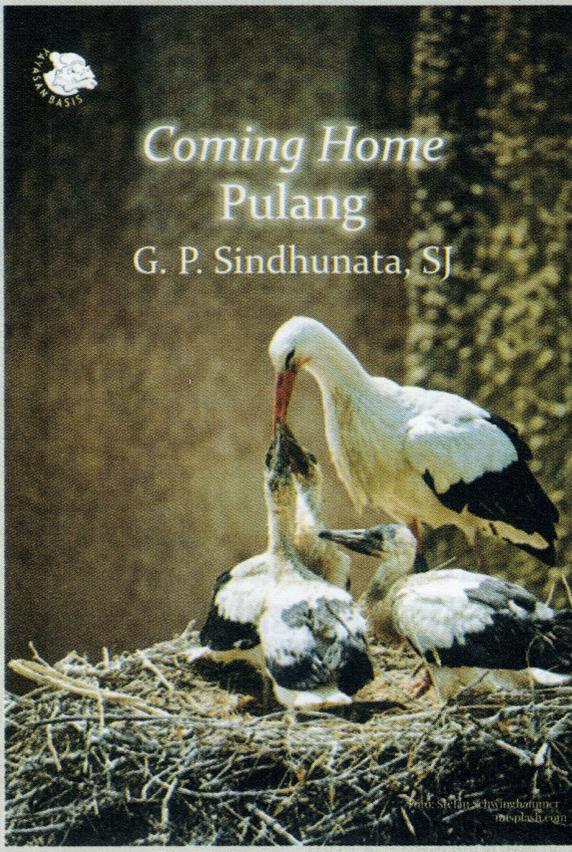
🌐 www.galvasteel.co.id

📞 0811 107 5588





Cokorbarum Sukmo, Sinukarta - Bengelut, Bantul



Coming Home Pulang
G. P. Sindhunata, SJ

foto: Stella Sindhunatamer mesplash.com

- Ia yang Menuntun Pulang ... 5*
- Hidup dengan Kaki dan Tangan ... 12*
- Rahasia Jadi Bahagia ... 22*
- Hidup Bermartabat, Hidup yang Bersyukur ... 26*
- Ranting yang Melekat pada Pokoknya ... 31*
- Ketika Saat Akhir Itu Tiba ... 36*
- 10 Resep Hidup Pasrah ... 42*
- Teladan Mereka yang Sederhana dan Biasa ... 47*
- Pemberian dari Hati ... 56*
- Cinta: Tak Khawatir akan Kelemahan ... 60*
- Di manakah Keajaiban Itu Tersimpan? ... 65*
- Menjadi Tua yang Bahagia ... 69*
- Cintai yang Kaupunyai ... 73*
- Tertawalah ... 77*
- Tawa Itu Menyembuhkan ... 81*
- Pencinta Domba yang Hilang ... 85*
- Devosi Bukan Jalan Pintas ... 90*
- Totus Tuus ... 94*
- Dapurku adalah Altar-Mu ... 100*
- Jika Aku Tak Dapat Menemui-Mu ... 104*
- Hati-Mu Rindu Aku ... 106*
- Doa Ayah yang Sibuk ... 108*
- Rumahku sudah Tenang ... 109*

Pemesanan Hubungi:
Kantor Majalah UTUSAN
Telp. (0274) 546811
WA: 0812 2522 5423 (Anang)
0813 2603 9835 (Yani)

Rp60.000,00

